

PEMANFAATAN POTENSI LAHAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI KEMANDIRIAN BERWIRAUSAHA KACANG PANJANG DI YAYASAN PANTI PONDOK BHAKTI LANSIA KELURAHAN PEKAN ARBA

¹Wanda Gusti Saputra,²Markani,³Yusri Ikromi,⁴Nursihan

^{1,2,3,4}Universitas Islam Indragiri

Email: wandhags30@gmail.com, tuangurumarkani@gmail.com, nursihan20000814@gmail.com, yusriikromi@gmail.com

ABSTRAK

Panti bhakti lansia terletak di kelurahan pekan arba Gg. Palila memiliki lahan kosong yang tidak dimanfaatkan oleh warga panti disana, akibatnya hanya menjadi lahan tandus yang tidak terpakai yang dipenuhi oleh rumput liar, dedaunan serta akar serabut. Pada dasarnya panti bhakti lansia memiliki 11 asuh nenek. Secara umum kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan memberikan kebermanfaatn, salah satu wujud dari pengabdian ialah di selenggarakan penghijauan salah satunya memanfaatkan potensi bisnis sayuran kacang panjang dalam mendukung peningkatan ekonomi khususnya di panti bhakti lansia kelurahan Pekan Arba, sedangkan tujuan khususnya adalah:(1) Menumbuh kembangkan minat dan memotivasi masyarakat dalam meningkatkan komoditas sayuran kacang panjang serta dapat dikonsumsi oleh warga panti bhakti lansia (2) Menunjukkan kepada warga panti bhakti lansia mengenai aspek dan manfaat sayuran kacang panjang (3) mahasiswa KKN dapat mengetahui produk apa saja yang bisa di buat dari sayuran kacang panjang sehingga mengetahui tentang pemasaran dan mengenal aspek sosial ekonomi (peningkatan pendapatan berkelanjutan) dari sistem usaha tani sayuran kacang panjang dan (4) Menjalin hubungan antara perguruan tinggi, khususnya Universitas Islam Indargiri dengan masyarakat. Kegiatan ini juga telah ikut mendorong semakin intensifnya komunikasi timbal balik antara, perguruan tinggi, UNISI dengan masyarakat Khususnya area Yayasan Panti Bakhti Lansia Kelurahan Pekan Arba.

Kata Kunci: Pemanfaatan, potensi, lahan, berwirausaha, kacang panjang.

ABSTRACT

The Bhakti Home for the Elderly is located in the Pekan Arba Gg sub-district. Palila has empty land that is not used by the orphanage residents there, as a result it just becomes barren, unused land filled with wild grass, leaves and fibrous roots. Basically, the elderly community service home has 11 grandmothers. In general, this service activity aims to increase knowledge and provide benefits, one form of service is holding reforestation, one of which is utilizing the potential of the long bean vegetable business to support economic improvement, especially in the Pekan Arba village community service center, while the specific objectives are:(1) Developing interest and motivating the community in increasing the commodity of long bean vegetables so that they can be consumed by residents of the elderly devotional home (2) Showing residents of the elderly devotional institution about the aspects and benefits of long bean vegetables (3) KKN students can find out what products can be used make it from long bean vegetables so that you know about marketing and understand the socio-economic aspects (increasing sustainable income) of the long bean vegetable farming system and (4) Establish relationships between universities, especially Indargiri Islamic University, and the community. This activity has also helped encourage more intensive reciprocal communication between universities, UNISI and the community, especially in the area of the Bakhti Home for the Elderly Foundation, Pekan Arba Village.

Keywords: Utilization, Potency, Land, Businessman, Long Beans

1 PENDAHULUAN

Sektor pertanian banyak memberikan sumbangan bagi perekonomian Indonesia. Pertanian salah satu sumber pendapatan bagi sebagian besar penduduk pedesaan. Pertanian juga sebagai pemasok pangan domestic guna mengurangi ketergantungan terhadap impor pangan. Selain itu, pertanian merupakan penggerak perkembangan dan pertumbuhan ekspor non migas sebagai salah satu sumber devisa (Soekartawi, 1993). Salah satu jenis tanaman pertanian yakni tanaman pangan yang banyak dibutuhkan oleh masyarakat adalah tanaman sayur-sayuran. Saragih (2010), bahwa menjamin keberlanjutan produksi tanaman pangan memang merupakan tantangan terbesar. Sayuran adalah salah satu komoditas hasil pertanian yang cukup penting, salah satu tanaman sayuran adalah kacang panjang karena memiliki nilai ekonomi tinggi dan banyak diminati oleh konsumen. Kacang panjang dapat dikonsumsi sehari-hari sebagai sayuran karena mengandung nilai gizi yang sangat penting dibutuhkan oleh masyarakat.¹

Sebagai salah satu usaha untuk menjadi sebaik-baik manusia ialah mencoba memberikan kontribusi terbaik bagi masyarakat sehingga dengan kontribusi tersebut dapat menghasilkan manfaat, sebagaimana firman Allah SWT “*khairunnaas anfa’uhum linnaas*”. Islam adalah agama yang mengatur semua sisi kehidupan manusia, maka tidak ada satupun aspek kehidupan manusia yang terlepas dari ajaran Islam, termasuk aspek ekonomi atau dikenal dengan *muamalah*. Ekonomi dan keuangan termasuk ke dalam bagian dari muamalah, dan menjadi aspek penting dalam kehidupan, karena sejatinya setiap hari manusia selalu melakukan kegiatan ekonomi. Islam mengatur ekonomi agar tidak ada ketidakadilan dalam transaksi yang dilakukan oleh setiap muslim bahkan non-muslim. Untuk itu di zaman yang sudah modern saat ini, terdapat lembaga keuangan yang berfungsi untuk mempermudah kegiatan perekonomian. Selain mempermudah, lembaga keuangan menjadi hal yang dapat menyempurnakan kegiatan ekonomi di masa modern saat ini, bahkan jika melihat sejarah peradaban Islam, Islam mengalami kemajuan dalam peradabannya karena pengelolaan lembaga keuangannya yang sangat baik.²

Dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani, perlunya peningkatan ilmu pengetahuan dalam peningkatan kualitas produk dan dalam merencanakan strategi pemasaran produk pertanian untuk analisa potensi bisnis produk tanaman.³

Kacang panjang yang kaya akan kandungan gizi seperti berbagai vitamin dan mineral. Dengan banyaknya kandungan gizi dalam kacang panjang menjadikannya selalu diminati oleh banyak kalangan masyarakat, sehingga kebutuhan pasar akan kacang panjang masih cukup tinggi. Dengan pembudidayaan kacang panjang dengan mulai dari pengolahan lahan, pemilihan benih, penanaman, pemeliharaan, penyiraman hingga panen dan pascapanen secara baik, benar dan bijaksana bisa menjadikan hasil panen yang dicapai pasti bisa lebih maksimal dan diharapkan juga bisa meningkatkan kesejahteraan petani yang menanam kacang panjang dalam bidang ekonomi maupun sosial.⁴

Di kelurahan pekan Arba terdapat satu Yayasan Panti Bkhti Lansia yang memiliki lahan perkebunan yang cukup luas, dan melihat kondisi disekitar lokasi panti masih belum ada penghijauan yang berdampak pada lingkungan yang relatif panas, padahal sebaiknya di lingkungan lansia lebih membutuhkan lingkungan yang segar yang berdampak pada kesehatan di lingkungan sekitar.

Sehubungan dengan penjelasan di atas perlu adanya penanaman dan penghijauan di lingkungan panti lansia untuk memanfaatkan lahan kosong dan yang akan berdampak pada

¹ Salahuddin, *Partisipasi Ibu Rumah Tangga Dalam Pengambilan Keputusan Usahatani Tanaman Kacang Panjang Di Desa Alebo Kabupaten Konawe Selatan*, Buletin Sosek, 2017, h. 118.

² Atikah Oktaviani, *Pemanfaatan Potensi Desa dalam Pelatihan Inovasi Produk Keripik*, Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 2, No. 2, 2022, h. 100.

³ Anna Apriana Hidayanti, *Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Agribisnis Tanaman Gembas Dan Kacang Panjang Di Desa Paok Pampang Kec. Sukamulia , Lombok Timur*, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.4, No 2, 2023, h. 1351.

⁴ Atikah Oktaviani, *Pemanfaatan Potensi Desa dalam Pelatihan Inovasi Produk Keripik.....* h. 102
Saputra, *Pemanfaatan Potensi Lahan Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Kemandirian Berwirausaha Kacang Panjang Di Yayasan Panti Pondok Bhakti Lansia Kelurahan Pekan Arba*

kesehatan dan kenyamanan di lingkungan panti bakhti lansia, karena itu penelitian ini berjudul “Pemanfaatan Potensi Lahan dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Kemandirian Berwirausaha Kacang Panjang Di Yayasan Panti Pondok Bhakti Lansia Kelurahan Pekan Arba” yang menganalisis kebermanfaatannya potensi lahan kemandirian wirausaha dari hasil penghijauan.

2 METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Yayasan Pondok Bakhti Lansia ini menggunakan metode pendekatan dengan cara memberikan pengetahuan kepada masyarakat. Sedangkan, untuk pengumpulan informasi dan data dilaksanakan melalui studi lapangan. Studi lapangan ini dilakukan guna memperoleh data secara langsung pada subjek dan obyek pengamatan, sehingga dapat memperoleh data secara akurat dan terukur. Teknis yang digunakan dalam studi lapangan ini melalui beberapa metode, yaitu: Pertama, metode observasi digunakan dalam memperoleh informasi dan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap keadaan yang sebenarnya pada obyek pengamatan. Kedua, metode interview digunakan dalam mendapatkan data dengan jalan mengajukan pertanyaan secara langsung pada subjek. Kerangka pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan. Kerangka pelaksanaan ini bertujuan untuk memberikan panduan dan arah dalam pelaksanaan kegiatan penghijauan di Yayasan Pondok Bakhti Lansia.

Selain memberikan panduan mengenai tahap-tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat. Kerangka ini, memberikan manfaat dalam memotret permasalahan serta kebutuhan yang ada di kelurahan Pekan Arba Khususnya di Yayasan Pondok Bakhti Lansia. Setiap tahap memiliki potret fakta dan persoalan tersendiri, kondisi umum seperti; bidang agama, pendidikan, ekonomi, sosial, teknologi dan lingkungan menjadi bagian dari kegiatan pengabdian yang tidak terpisahkan. Sehingga, perlu pendalaman dan pengembangan tersendiri untuk menggali mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat. Fokus pelaksanaan program pemberdayaan ini di titik beratkan pada kegiatan penghijauan di Yayasan Pondok Bakhti Lansia.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi struktur masyarakat Kelurahan Pekan Arba sangat beragam, Sebagian besar penduduk beragama Islam dan kegiatan keagamaan secara rutin diadakan di masjid maupun musholla, terdapat 2 masjid dan 2 musholla, di kelurahan pekan Arba berdiri Yayasan Panti Bakhti Lansia yang merupakan satu-satunya panti lansia yang ada di kabupaten Indragiri Hilir, bahkan satu-satunya di provinsi Riau. Di lingkungan panti Bakhti Lansia ini terdapat lahan kosong di sekitaran bangunan panti yang cocok dan startegis untuk lokasi penghijauan.

Hasil observasi, serta identifikasi di wilayah kelurahan pekan Arba sasaran dan program kerja utama kegiatan pengabdian ini mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat kelurahan Pekan Arba khususnya di lingkungan yayasan Panti Bakhti Lasia melalui pemanfaatan lahan di lingkungan panti lansia yang bertempat di kelurahan pekan Arba Gg Palila, fokus kegiatan pengabdian ini adalah mengajak masyarakat untuk lebih produktif dalam memanfaatkan potensi yang sudah ada, dalam menciptakan peluang melalui penanaman kacang panjang. Tindakan nyata dalam penanaman kacang panjang ini antara lain; mempersiapkan lahan, seleksi bibit, dan pemeliharaan. Berikut penjabaran tahapan tindakan nyata dalam penanaman kacang panjang diantaranya sebagai berikut:

Persiapan Lahan

Persiapan Lahan yang digunakan dalam penanaman kacang panjang ini adalah lahan yang berada di sekitaran panti lansia, persiapan lahan yang akan ditanami terlebih dahulu dibersihkan dari rumput-rumput, alang-alang, dan tunggul batang agar tidak menghambat sistem pertumbuhan kacang panjang. Pola tanam yang digunakan adalah dua baris tanaman per bedeng. Sedangkan, ukuran yang digunakan dibuat dengan lebar 60 cm dan panjang sesuai kondisi lahan, dengan jarak antar bedengan antara 35 cm sampai dengan 45 cm, jarak tanam pada pola

satu baris adalah jarak dalam baris 25 cm sampai dengan 40 cm, bila menggunakan pola tanam dua baris maka jarak dalam baris 35 cm sampai dengan 40 cm dan jarak antar baris terdekat sama dengan jarak dalam baris. Pada umumnya penanaman kacang panjang dilakukan secara manual dengan menggunakan alat bantu sederhana seperti cangkul. Bibit ditanam pada lubang tanam yang telah disediakan sedalam 3 sampai dengan 5 cm tergantung ukuran kelas bibit air tanah, selanjutnya dilakukan penyiraman sampai tanah lembab dan basah.

Seleksi Bibit

Bibit merupakan salah satu faktor penting dalam budidaya tanaman kacang panjang, bibit yang baik berasal dari benih yang telah teruji kualitasnya yang dibeli dari toko pertanian yang menjual bermacam bibit yang dikemas secara rapi dan telah teruji coba kualitasnya.

Pemeliharaan dan Panen

Pemeliharaan pada tanaman kacang panjang sama halnya dengan budidaya tanaman secara umum, hal terpenting yang harus dilakukan adalah penyiraman pemupukan, pemupukan ini biasanya disesuaikan dengan kebutuhan tanaman dan kesuburan lahan. Secara umum terdapat dua macam pemupukan, yaitu pupuk dasar dan pupuk susulan. Pupuk dasar berupa pupuk kandang diberikan dengan cara dilarik atau dibenamkan kedalam tanah pada saat tanam. Sedangkan, pupuk susulan seperti; Urea dan NPK diberikan 7 hari sekali.

Pemeliharaan yang tidak kalah penting adalah pengairan. Pengairan dilakukan apabila curah hujan tidak mencukupi kebutuhan tanaman, pengairan sangat diperlukan sampai tanaman berumur satu bulan. Setelah kacang panjang berumur 3 minggu waktunya untuk memasang kayu atau bambu dan sejenisnya untuk kacang panjang merambat.



Gambar 1 Pembersihan Lahan



Gambar 2 Pembuatan Bedeng



Gambar 3 Pemberian pupuk kandang dan penanaman benih kacang



Gambar 4 Perawatan tanaman kacang panjang

4 KESIMPULAN

Konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan lahan kosong disekitar panti lansia dengan pena nama kacang panjang perlu adanya tindakan nyata yang bertujuan untuk memberikan dampak dan/atau hasil yang dapat menunjang upaya pemberdayaan ekonom tindakan nyata dalam penanaman kacang panjang ini antara lain: mempersiapkan lahan, seleksi bibit, pemeliharaan dan panen. Dengan adanya rintisan lahan percontohan hingga masa panen diharapkan dapat memberikan contoh bagi warga masyarakat lainnya untuk memanfaatkan lahan kosong agar lebih bermanfaat. Selain itu hasil dari penanaman kacang panjang ini memiliki potensi bagus untuk dijadikan pengembangan wirausaha, terutama pengolahan kacang panjang menjadi beraneka ragam olahan makanan.

Potensi ekonomi lokal akan menjadi peluang besar untuk membuka wirausaha berbasisindustry rumah tangga yang jika difasilitasi oleh desa melalui BUM-Desa, sangat

mungkin menjadikan dusun mempunyai ikon tersendiri. Demi terwujudnya pemberdayaan yang berkelanjutan dengan arah tujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat secara produktif yang mampu menciptakan nilai tambah, perlu adanya Kerja sama dengan mitra bestari dan stakeholder terkait kegiatan pemberdayaan ini. Program pemberdayaan akan lebih lengkap dan sempurna apabila didukung dan dilaksanakan oleh berbagai pihak mulai dari pemerintah desa hingga kabupaten, pihak akademisi, pihak swasta, bahkan Lembaga swadaya masyarakat. Keterlibatan berbagai pihak tersebut dalam pemberdayaan akan menjadikan ekonomi desa yang kuat, modern dan berdaya saing.

REFERENSI

- Salahuddin. Partisipasi Ibu Rumah Tangga Dalam Pengambilan Keputusan Usahatani Tanaman Kacang Panjang Di Desa Alebo Kabupaten Konawe Selatan, Buletin Sosek, 2017.
- Oktaviani, Atikah. Pemanfaatan Potensi Desa dalam Pelatihan Inovasi Produk Keripik, Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 2, No. 2, 2022.
- Apriana Hidayanti, Anna. Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Agribisnis Tanaman Gambas Dan Kacang Panjang Di Desa Paok Pampang Kec. Sukamulia , Lombok Timur, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.4, No 2, 2023.